

ABSTRAK

Anisa Nurfitria. 2021. Analisis Isi dan Kebahasaan Novel Berjudul “Buya Hamka Setangkai Pena di Taman Pujangga” Karya Akmal Nasery Basral dengan Menggunakan Pendekatan Struktural (Sebagai Alternatif Bahan Ajar Analisis Novel di SMA Kelas XII).

Pada pembelajaran analisis novel, pendidik hendaknya menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator. Pada pembelajaran analisis novel, kompetensi dasar yang harus dipelajari peserta didik adalah mengenai isi dan kebahasaan novel. Agar kompetensi dasar tersebut tercapai secara maksimal, pendidik harus menyiapkan sumber bahan ajar pendukung lainnya, di samping menggunakan buku paket sebagai salah satu sumber bahan ajar yang paling populer dan sering digunakan. Namun pada kenyataannya bahan ajar pendukung pembelajaran analisis novel masih terbatas dan tidak semua bahan ajar pendukung yang ada layak digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi dan kebahasaan novel berjudul *Buya Hamka Setangkai Pena di Taman Pujangga* dan apakah novel tersebut bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar analisis novel di SMA kelas XII.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan angket. Penelitian ini menggunakan sumber data dari novel berjudul *Buya Hamka Setangkai Pena di Taman Pujangga* karya Akmal Nasery Basral yang diterbitkan oleh Republika Penerbit, Jakarta pada bulan Februari 2020. Penulis menetapkan fokus penelitian ini adalah analisis isi (unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik) dan kebahasaan novel.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa novel berjudul *Buya Hamka Setangkai Pena di Taman Pujangga* memiliki isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) serta kebahasaan yang lengkap. Unsur pembangun dalam novel tersebut hadir secara lengkap dan saling berkaitan sehingga membentuk cerita secara utuh. Kebahasaan dalam novel pun sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam novel berusaha memengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca. Dilihat dari kesesuaian dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra, novel ini sudah sesuai dengan kurikulum, yaitu sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan memenuhi kriteria bahan ajar sastra, yaitu dari aspek kebahasaan, aspek psikologi dan latar belakang budaya. Novel *Buya Hamka Setangkai Pena di Taman Pujangga* sudah memenuhi semua kriteria dalam pemilihan bahan ajar sastra untuk peserta didik. Setelah melakukan validasi, novel berjudul “*Buya Hamka Setangkai Pena di Taman Pujangga* karya Akmal Nasery Basral dan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Isi dan Kebahasaan Novel sebagai produk akhir dari penelitian ini sudah layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar analisis novel di SMA Kelas XII.